

RINGKASAN

Sejalan dengan perkembangan pembangunan di daerah yang semakin meningkat maka kebutuhan material dari bahan tambang pun meningkat, kegiatan pertambangan di Kabupaten Sukoharjo kini semakin meluas diantaranya adalah kegiatan pertambangan andesit dan tanah urug. Diantara kegiatan pertambangan tersebut, potensi sumberdaya andesit dan tanah urug di Kabupaten Sukoharjo ini cukup besar. Bahan galian andesit dan tanah urug yang bernilai ekonomis dan layak tambang ini yang menarik para investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Sukoharjo, maka sektor pertambangan diharapkan dapat menjadi andalan penunjang infrastruktur daerah Kabupaten Sukoharjo

Sumberdaya andesit dan tanah urug di Kabupaten Sukoharjo tersebar di 4 (empat) kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo yaitu Kecamatan Weru, Kecamatan Bulu, Kecamatan Nguter, dan Kecamatan Bendosari, dengan jumlah sumberdaya andesit total yaitu 14.561.000 m³ atau 29.658.200 ton dan jumlah sumberdaya tanah urug total yaitu 4.122.041 m³ atau 7.007.470 ton. Produksi andesit di Kabupaten Sukoharjo dari 2015 hingga 2017 yaitu 1.188.000 ton dan produksi tanah urug di Kabupaten Sukoharjo dari 2015 hingga 2017 yaitu 510.000 ton.

Berdasarkan petunjuk teknis neraca sumberdaya alam spasial nasional, maka neraca sumberdaya andesit di Kabupaten Sukoharjo memiliki nilai aktiva sebesar 32.034.200 ton dan pasiva sebesar 1.188.000 sehingga didapat saldo akhir sumberdaya Andesit sebesar 396.000 ton dan neraca sumberdaya tanah urug di Kabupaten Sukoharjo memiliki nilai aktiva sebesar 7.007.470 ton dan pasiva sebesar 510.000 ton sehingga didapat saldo akhir sumberdaya tanah urug sebesar **114.030 ton** Oleh sebab itu, sangat direkomendasikan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo memberikan bimbingan teknis kepada penambang andesit dan tanah urug tentang pengolahan andesit dan tanah urug guna menunjang infrastruktur daerah.

ABSTRACT

In line with the development of development in the region which is increasing, the material needs of mining have also increased, mining activities in Sukoharjo Regency are now increasingly widespread including andesite mining and landfill. Among these mining activities, the potential of andesite resources and landfill in Sukoharjo Regency is quite large. This andesite excavation material and urge soil are economically valuable and mine-worthy which attract investors to invest in Sukoharjo Regency, so the mining sector is expected to be a mainstay of supporting regional infrastructure in Sukoharjo Regency

Andesite resources and url land in Sukoharjo Regency are spread in 4 (four) sub-districts in Sukoharjo Regency, Weru Subdistrict, Bulu District, Nguter District, and Bendosari District, with total andesite resources of 14,561,000 m³ or 29,658,200 tons and the total amount of urug land resources is 4,122,041 m³ or 7,007,470 tons. Andesite production in Sukoharjo Regency from 2015 to 2017 was 1,188,000 tons and production of landfill in Sukoharjo Regency from 2015 to 2017 was 510,000 tons.

Based on the national spatial natural resources balance sheet technical guidelines, the andesite resource balance in Sukoharjo Regency has an asset value of 32,034,200 tons and liabilities of 1,188,000 so that the final balance of Andesite resources of 396,000 tons is obtained and the balance sheet of urug land in Sukoharjo Regency has asset value amounting to 7,007,470 tons and liabilities of 510,000 tons so that the final balance of the urge soil resources obtained was 114,030 tons. Therefore, it is highly recommended that the Regional Government of Sukoharjo Regency provide technical guidance to andesite miners and landfills on processing andesite and landfill to support regional infrastructure.